

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat merupakan mata kuliah wajib dengan menerjunkan mahasiswa/i langsung ke masyarakat untuk membantu mendampingi masyarakat dalam memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) serta mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang belum dikelola dengan baik. Melalui Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), bagi mahasiswa/i diharapkan menjadi pengalaman belajar untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan dan memberdayakan kemampuan langsung yang menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa/i melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat desa sasaran. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Periode Genap 2022/2023 mengusung tema **“Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh”**.

Dewasa ini, lebih dari 900 juta pohon ditebang setiap tahunnya di industri kertas, yang merupakan salah satu penyebab utama polusi dan penyebab terbesar gas rumah kaca (Dea, 2013). Penebangan pohon yang terus menerus akan menyebabkan degradasi hutan dan penurunan kuantitas pohon di hutan. Akibatnya, kelebihan karbon menyebabkan pemanasan global. Produksi kertas yang terus menerus juga akan memperburuk eutrofikasi air tawar karena air limbah yang dihasilkan dari pabrik pulp dan kertas yang mengandung zat padat, nutrisi, dan bahan organik terlarut.

Meminimalkan penggunaan kertas, terutama dalam pembuatan dokumen, disebut *Paperless*. Kantor elektronik, juga disebut sebagai *E-Office*, adalah sebuah layanan yang memungkinkan setiap karyawan di perusahaan atau instansi untuk melakukan korespondensi surat menyurat dinas dan administrasi perkantoran secara elektronik. Aplikasi *E-Office* dan sistem *Paperless* membuat komunikasi, koordinasi, pelaporan, dan penyampaian informasi lebih mudah dan hemat waktu. Dengan format digital, penyebaran informasi menjadi lebih mudah dan cepat, dan hasil pekerjaan menjadi lebih akurat dibandingkan dengan pekerjaan manual.

Banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) yang saat ini muncul, dan tentunya akan membantu pemulihan ekonomi Indonesia. Salah satu tantangan utama bagi UMKM saat ini adalah menghadapi zaman yang semakin berkembang serta teknologi yang semakin canggih, yang sangat membutuhkan pemahaman dan penguasaan yang baik untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar demi kemajuan bisnis kedepannya. Menurut Efriyenti dan Tukino (2020), usaha kecil dan menengah harus memiliki catatan keuangan yang tertib karena banyak bisnis besar menganggap pembukuan keuangan sebagai hal yang sulit untuk dilakukan. Pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) mengabaikan pentingnya mengelola laporan keuangan, yang mengakibatkan masalah pengelolaan keuangan.

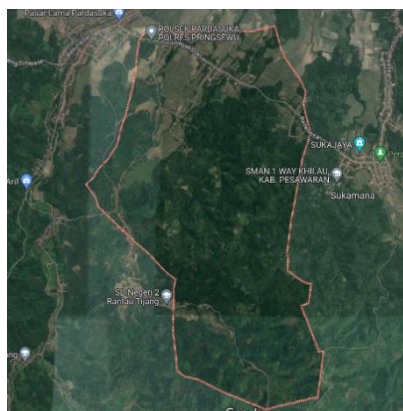
Seiring berjalannya waktu, penerapan *Paperless* tidak hanya dapat dilakukan di bidang administrasi saja namun juga di bidang keuangan, salah satunya adalah pelaporan keuangan secara digital. *BukuWarung* adalah aplikasi gratis yang memiliki fitur laporan keuangan digital yang dapat membantu penggunaannya untuk mencatat semua transaksi secara menyeluruh, memantau arus kas, melacak kinerja bisnis, dan merencanakan keuangan perusahaan. Aplikasi *BukuWarung* memudahkan pengguna untuk mencatat semua transaksi utang piutang secara menyeluruh dan membantu mereka mengawasi pembayaran yang dilakukan setiap saat. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan usaha secara keseluruhan dapat dilakukan dan manajemen keuangan yang

buruk dapat dihindari. Pelaku usaha yang menggunakan aplikasi ini akan memonitor laporan keuangan dengan mudah, praktis, dan lancar.

Oleh sebab itu, tujuan penulis di sini adalah untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) di desa Penengahan dalam menggunakan teknologi yang tepat untuk mengurangi penggunaan kertas dan mengelola laporan keuangan dengan benar. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul:

**“IMPLEMENTASI PAPERLESS MELALUI PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BERBASIS DIGITAL PADA UMKM SANGGAR TAPIS AISHA, DESA PENENGAHAN, KEC. WAY KHILAU, KAB. PESAWARAN”**

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa



*Gambar 1.1.1 Peta Desa Penengahan*

Desa Penengahan merupakan salah satu dari 10 Desa di wilayah Kecamatan Way Khilau, yang terletak kurang dari 3 Km kearah barat kota Kecamatan.

- Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Sukajaya.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Rantau Tjeng.

- Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Pardasuka Timur.
- Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Mada Jaya.

Desa Penengahan mempunyai luas wilayah +- 12,4 Km. Sebagian besar wilayah Desa Penengahan terdiri dari Pegunungan dan Persawahan dengan ketinggian rata-rata 300-400 meter di atas permukaan laut..

Dalam perkembangannya, Desa Penengahan pada waktu itu dipimpin oleh Bapak Abu Bakar dari tahun 1965 sampai dengan tahun 1970. Kemudian Bapak Safei Syam dari tahun 1970 sampai dengan 1980, kemudian dipimpin oleh Bapak Zahrudin dari tahun 1980 sampai dengan 1982. Bapak Safei Syam kembali memimpin dari tahun 1982 sampai dengan 1989, kemudian dipimpin oleh Bapak Ummarudin dari tahun 1989 sampai dengan tahun 1998. Kemudian dipimpin oleh Bapak Azwar dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2012, kemudian dipimpin oleh Bapak Andi Rahman dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019, dan kemudian selanjutnya dipimpin oleh Bapak Munipiyani dari tahun 2019 sampai dengan sekarang.

Desa Penengahan terdiri atas Tujuh (7) Dusun. Berikut daftar nama-nama Dusun dan jumlah RT-nya.

**Tabel 1.1.1** Daftar nama Dusun, nama RW, dan Jumlah RT di Desa Penengahan

<b>Nama Dusun</b>	<b>Jumlah RT</b>
Sinar Harapan	3
Kandis	4
Suka Damai	2
Pekon Tengah	3
Pekon Balak	4

Suka Wangi	3
Kejadian/Kampung Baru	3
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>

Penduduk Desa Penengahan kurang lebih berjumlah 4580 Jiwa. Sebagian besar penduduk Desa Penengahan bermata pencaharian sebagai petani dan menjadi buruh/karyawan. Serta ada beberapa UMKM di Desa Penengahan.

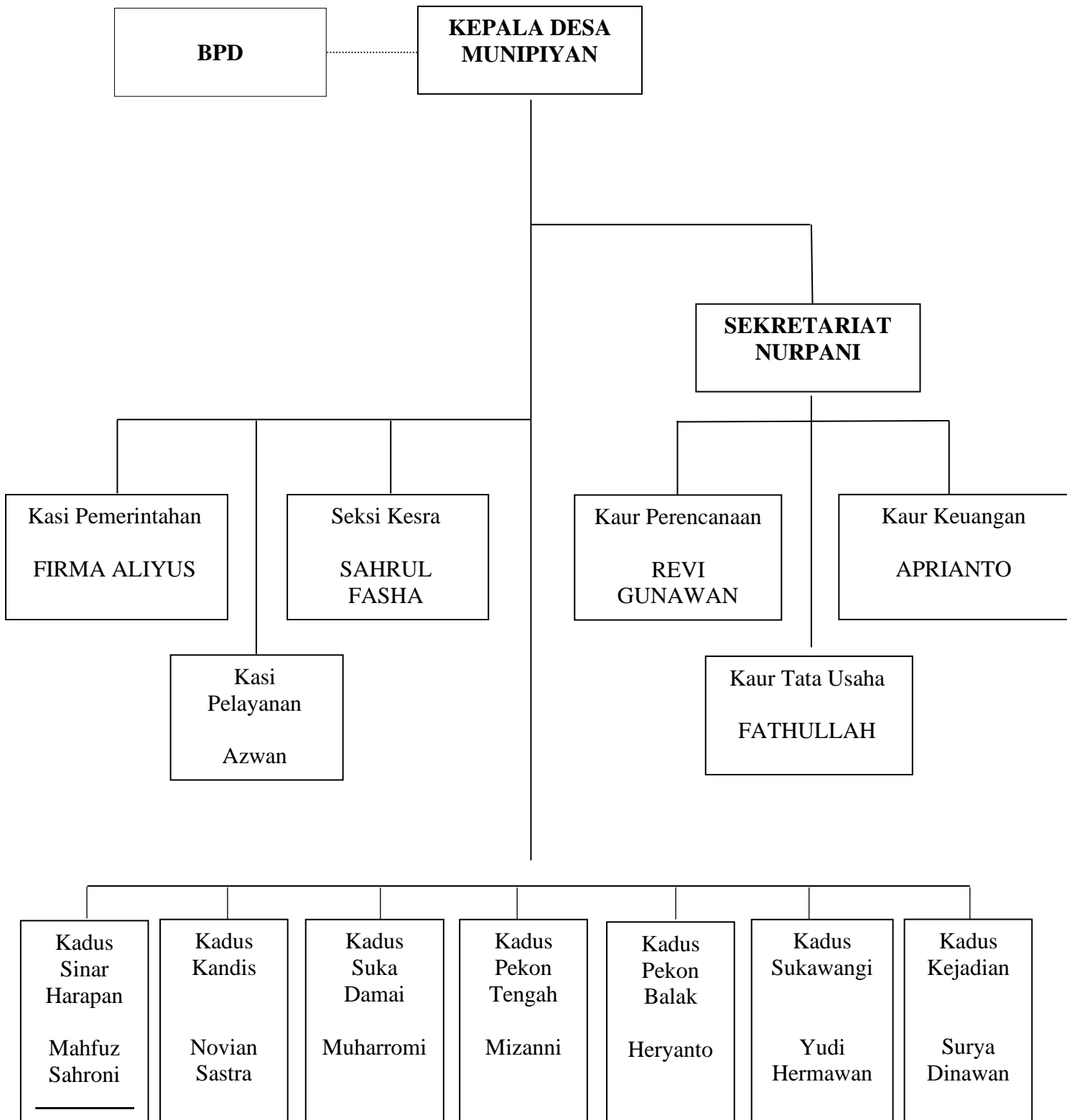
Iklm Desa Penengahan sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran, dengan curah hujan rata-rata 2000-3000 mdl, jumlah hujan rata-rata 6 bulan/tahun, dan suhu rata-rata 30-32°C.

### 1.1.1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Penengahan

GAMBAR 1.1.1.1

#### STRUKTUR ORGANISASI

#### PEMERINTAHAN DESA PENENGAHAN



### **1.1.2 Profil BUMDES**

Di Desa Penengahan tidak terdapat BUMDES.

### **1.1.3 Profil UMKM**

Nama Pemilik : Ibu Evi Aprilia dan Bapak Siaruddin  
Nama Usaha : Sanggar Tapis Aisha  
Alamat Usaha : Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau,  
Kabupaten Pesawaran  
Jenis Usaha : Mandiri  
Jenis Produk : Kerajinan Tapis dan Belah Ketupat  
Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)  
Tahun Berdiri : 1980  
Produk yang ditawarkan : Tapis dan Belah Ketupat  
Jumlah Tenaga Kerja : 2 Orang  
No. Telepon/hp : 081278106510

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a) Bagaimana penyusunan buku kas sederhana secara digital pada UMKM Sanggar Tapis Aisha?
- b) Bagaimana penerapan penyusunan buku kas sederhana secara digital pada UMKM Sanggar Tapis Aisha?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan Kegiatan**

- a. Untuk mengembangkan pengetahuan terhadap penyusunan buku kas sederhana secara digital pada UMKM Sanggar Tapis Aisha.
- b. Untuk mengetahui penerapan penyusunan buku kas sederhana secara digital pada UMKM Sanggar Tapis Aisha.
- c. Untuk memberikan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi dalam upaya meningkatkan keefektifan penyusunan laporan keuangan melalui strategi pencatatan buku kas sederhana pada UMKM Sanggar Tapis Aisha.

#### **1.3.2 Manfaat Kegiatan**

a. Manfaat Bagi IIB Darmajaya:

- IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Penengahan yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.



- Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Melatih pola pikir mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Selain bermanfaat bagi institusi dan mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Penengahan.

Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

- Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Penengahan.
- Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut:

- a. Seluruh Aparat Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran.
- b. UMKM Sanggar Tapis Aisha.

- c. Siswa/i SDN 4 Way Khilau dan MA Hayatul Muttaqin.
- d. Warga Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran